

**PELAKSANAAN BIMBINGAN ISLAM
DENGAN METODE DZIKIR ASMAUL HUSNA
UNTUK MEMBANGUN KEDISIPLINAN BELAJAR SISWA
DI MADRASAH ALIYAH NEGERI BATANG**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Tugas Akhir dan Melengkapi Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S1)
dalam Bimbingan Penyuluhan Islam



Oleh :

AZZAHRO
NIM. 3518001

**JURUSAN BIMBINGAN PENYULUHAN ISLAM
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2022**

**PELAKSANAAN BIMBINGAN ISLAM
DENGAN METODE DZIKIR ASMAUL HUSNA
UNTUK MEMBANGUN KEDISIPLINAN BELAJAR SISWA
DI MADRASAH ALIYAH NEGERI BATANG**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Tugas Akhir dan Melengkapi Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S1)
dalam Bimbingan Penyuluhan Islam



Oleh :

AZZAHRO
NIM. 3518001

**JURUSAN BIMBINGAN PENYULUHAN ISLAM
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2022**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Azzahro
NIM : 3518001
Jurusan : Bimbingan Penyuluhan Islam
Fakultas : Ushuluddin, Adab dan Dakwah

Menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa skripsi dengan judul **“PELAKSANAAN BIMBINGAN ISLAM DENGAN METODE DZIKIR ASMAUL HUSNA UNTUK MEMBANGUN KEDISIPLINAN BELAJAR SISWA DI MADRASAH ALIYAH NEGERI BATANG”** adalah benar hasil karya penulis berdasarkan hasil penelitian. Semua sumber yang digunakan dalam penelitian ini telah dicantumkan sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

Apabila di kemudian hari pernyataan ini terbukti tidak benar, maka penulis bersedia menerima sanksi yang berlaku di Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

Pekalongan, 01 Desember 2022

Yang Menyatakan,



Azzahro
NIM. 3518001

NOTA PEMBIMBING

Dr. H. Arif Chasanul Muna, Lc.,M.A
Rowolaku, Kec. Kajen, Kab. Pekalongan

Lamp : 3 (Tiga) eksemplar
Hal : Naskah Skripsi Sdri. Azzahro

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah
c.q Ketua Jurusan Bimbingan Penyuluhan Islam
di-

PEKALONGAN

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini kami kirimkan naskah skripsi saudara:

Nama : AZZAHRO
NIM : 3518001
Judul : **PELAKSANAAN BIMBINGAN ISLAM DENGAN METODE
DZIKIR ASMAUL HUSNA UNTUK MEMBANGUN
KEDISIPLINAN BELAJAR SISWA DI MADRASAH ALIYAH
NEGERI BATANG**

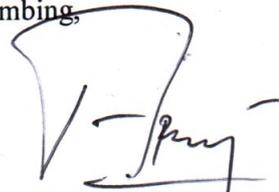
Dengan ini saya mohon agar skripsi saudara/i tersebut dapat segera dimunaqasyahkan.

Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, saya sampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pekalongan, 22 November 2022

Pembimbing,



Dr. H. Arif Chasanul Muna, Lc.,M.A
NIP. 197906072003121003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**

**K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH**

Jl. Pahlawan KM 5 Rowolaku Kajen Kab. Pekalongan Kode Pos 51161
Website: fuad.uingusdur.ac.id | Email : fuad@uingusdur.ac.id

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah Universitas Islam Negeri
K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan skripsi saudara/i:

Nama : **AZZAHRO**

NIM : **3518001**

Judul Skripsi : **PELAKSANAAN BIMBINGAN ISLAM DENGAN
METODE DZIKIR ASMAUL HUSNA UNTUK
MEMBANGUN KEDISIPLINAN BELAJAR SISWA DI
MADRASAH ALIYAH NEGERI BATANG**

yang telah diujikan pada Hari Jum'at, 30 Desember 2022 dan dinyatakan **LULUS**
serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Sosial
(S.Sos) dalam Ilmu Bimbingan Penyuluhan Islam.

Dewan Penguji

Penguji I

Dr. Tri Astutik Haryati, M.Ag
NIP. 197411182000032001

Penguji II

Izza Himawanti, M.Si
NIP. 198812112019032006

Pekalongan, 30 Desember 2022

Disahkan Oleh

Dekan



Dr. H. Sam'ani, M.Ag §
NIP. 197305051999031002

PEDOMAN TRANSLITERASI

Pedoman transliterasi yang digunakan adalah sistem transliterasi arab-latin berdasarkan SKB Menteri Agama dan Menteri P&K RI No. 158/1987 dan No. 0543 b/U/1987 tertanggal 22 Januari 1988. Transliterasi tersebut digunakan untuk menulis kata-kata Arab yang dipandang belum diserap ke dalam bahasa Indonesia. Kata-kata Arab yang sudah diserap ke dalam bahasa Indonesia sebagaimana terlihat dalam kamus linguistik atau Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). Secara garis besar pedoman transliterasi itu adalah sebagai berikut.

A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	-	tidak dilambangkan
ب	Bā	B	-
ت	Tā	T	-
ث	Śā	S	s (dengan titik di atasnya)
ج	Jīm	J	-
ح	Hā	H	h (dengan titik di bawahnya)
خ	Khā	Kh	-
د	Dal	D	-
ذ	Żal	Z	z (dengan titik di atasnya)
ر	Rā	R	-
ز	Zai	Z	-
س	Sīn	S	-
ش	Syīn	Sy	-
ص	Şād	Ş	s (dengan titik di bawahnya)

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ض	Dād	D	d (dengan titik di bawahnya)
ط	Ṭā	T	t (dengan titik di bawahnya)
ظ	Zā	Z	z (dengan titik di bawahnya)
ع	‘Ain	‘	koma terbalik (di atas)
غ	Gain	G	-
ف	Fā	F	-
ق	Qāf	Q	-
ك	Kāf	K	-
ل	Lām	L	-
م	Mīm	M	-
ن	Nūn	N	-
و	Wāwu	W	-
ه	Hā	H	-
ء	Hamzah	’	apostrof, tetapi lambang ini tidak dipergunakan untuk hamzah di awal kata
ي	Yā	Y	-

B. Konsonan Rangkap

Konsonan rangkap, termasuk tanda *syaddah*, ditulis rangkap.

Contoh: أحمدية ditulis *Ahmadiyyah*

C. Tā Marbutah di akhir kata

1. Bila dimatikan ditulis *h*, kecuali untuk kata-kata Arab yang sudah terserap menjadi bahasa Indonesia, seperti *salat*, *zakat*, dan sebagainya.

Contoh: جماعة ditulis *jamā’ah*

2. Bila dihidupkan ditulis *t*

Contoh: كرامة الأولياء ditulis *karāmatul-auliā’*

D. Vokal Pendek

Fathah ditulis *a*, kasrah ditulis *i*, dan dammah ditulis *u*

E. Vokal Panjang

A panjang ditulis \bar{a} , i panjang ditulis \bar{i} , dan u panjang ditulis \bar{u} , masing-masing dengan tanda hubung (-) di atasnya.

F. Vokal Rangkap

Fathah + yā tanpa dua titik yang dimatikan ditulis *ai*

Fathah + wāwu mati ditulis *au*

G. Vokal-vokal pendek yang berurutan dalam satu kata dipisahkan dengan apostrof(')

Contoh: أنتم ditulis *a'antum*

 مؤنث ditulis *mu'annas*

H. Kata Sandang Alif + Lam

1. Bila diikuti huruf qamariyah ditulis *al-*

Contoh: القرآن ditulis *Al-Qura'ān*

2. Bila diikuti huruf syamsiyyah, huruf 1 diganti dengan huruf syamsiyyah yang mengikutinya.

Contoh: الشيعة ditulis *asy-Syī'ah*

I. Huruf Besar

Penulisan huruf besar disesuaikan dengan EYD

J. Kata dalam rangkaian frasa atau kalimat

1. Ditulis kata per kata, atau
2. Ditulis menurut bunyi atau pengucapannya dalam rangkaian tersebut.

Contoh: شيخ الإسلام ditulis *Syaikh al-Islām* atau *Syakhul-Islām*

PERSEMBAHAN

Sebuah persembahan hebat untuk karya sederhana ini sebagai cinta dan kasih peneliti berikan kepada:

1. Almamaterku jurusan Bimbingan Penyuluhan Islam, Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah UIN K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan.
2. Kepada kedua orang tua saya, Bpk Dasmani dan Ibu Sri Hesti, terimakasih atas doa, semangat, motivasi, pengorbanan, nasihat serta kasih sayang yang tidak pernah henti sampai saat ini.
3. Dosen pembimbing skripsi Bapak Dr. H. Arif Chasanul Muna, Lc.,M.A, yang telah membimbing dengan profesional dan penuh kesabaran sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
4. Adik saya tersayang Kezza Hendra Kurniawan, yang telah memberikan semangat dan semoga kita menjadi anak yang membanggakan kedua orang tua.
5. Mas Denis, yang selalu memberikan semangat, dukungan dan menjadi support system yang baik.
6. Teman-teman seperjuangan khususnya Nisma, Zulianah, Qorry, Amanah, Firna, Mey Firza, Husna yang sudah memberikan doa, dukungan serta arahan.
7. Seluruh keluarga besar yang senantiasa memberikan petuah, nasihat, dan semangat.

MOTTO

“Disiplin diri merupakan senjata ampuh yang harus dimiliki setiap orang yang mau sukses.”

(Andre Wongso)

ABSTRAK

Azzahro. 2022. Pelaksanaan Bimbingan Islam Dengan Metode Dzikir Asmaul Husna Untuk Membangun Kedisiplinan Belajar Siswa Di Madrasah Aliyah Negeri Batang. Skripsi Fakultas Ushuluddin Adab Dan Dakwah Jurusan Bimbingan Penyuluhan Islam. Universitas Islam Negeri KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Pembimbing Dr. H. Arif Chasanul Muna, Lc.,M.A.

Kata kunci: *Bimbingan Islam, Dzikir Asmaul Husna, Kedisiplinan Belajar*

Bimbingan Islam merupakan suatu proses pemberian bantuan terarah, kontinu dan sistematis kepada setiap individu supaya ia dapat mengembangkan potensi ataupun fitrah yang dimilikinya secara optimal dengan melalui cara menginternalisasikan nilai-nilai yang terkandung di dalam Al-Qur'an dan Hadis Rasulullah SAW ke dalam dirinya, sehingga ia dapat hidup selaras dan sesuai dengan tuntunan Al-Qur'an dan Hadis. Pelaksanaan bimbingan dilaksanakan di Madrasah Aliyah Negeri Batang menggunakan metode dzikir Asmaul Husna. Dzikir Asmaul Husna itu sendiri dapat menciptakan rasa damai, tenang serta suasana emosi dipenuhi dengan emosi-emosi yang lebih positif. Apabila pembacaan Asmaul Husna dilakukan secara konsentrasi dapat menumbuhkan rasa akan kedekatan dengan sang pemilik Asmaul Husna itu sendiri yaitu Allah SWT.

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: (1) Bagaimana kondisi kedisiplinan belajar siswa di Madrasah Aliyah Negeri Batang?. (2) Bagaimana pelaksanaan bimbingan Islam dengan metode dzikir Asmaul Husna untuk membangun kedisiplinan belajar siswa di Madrasah Aliyah Negeri Batang?. Kemudian penelitian ini bertujuan untuk: (1) Mengetahui bagaimana kondisi kedisiplinan belajar siswa di Madrasah Aliyah Negeri Batang. (2) Mengetahui bagaimana pelaksanaan bimbingan Islam dengan metode dzikir Asmaul Husna untuk membangun kedisiplinan belajar siswa di Madrasah Aliyah Negeri Batang.

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif dimana metode ini memiliki ciri utama yaitu, peneliti terlibat langsung ke lapangan, peneliti berperan sebagai pengamat, membuat kategori pelaku, mengamati fenomena, dan mencatatnya di buku observasi. Pendekatan penelitian yang digunakan oleh peneliti ialah dengan metode penelitian kualitatif. Metode pengumpulan data pada penelitian ini ialah observasi, wawancara, dokumentasi. Bentuk analisis yang digunakan ialah reduksi data, penyajian data, penarik kesimpulan.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kondisi kedisiplinan belajar siswa sebelum adanya kegiatan bimbingan Islam berlangsung, kondisi kedisiplinan belajarnya kurang karena mereka sering terlambat ketika berangkat sekolah, sering tidak mengerjakan dan mengumpulkan tugas tepat waktu, tidak memperhatikan ketika guru sedang menjelaskan di kelas, sering gaduh ketika kegiatan belajar mengajar berlangsung, sering terlambat masuk kelas dan lain

sebagainya. Hal ini tentu saja menjadi catatan besar dari pembimbing untuk mengubah perilaku kurang baik tersebut menjadi lebih baik lagi agar masa depan mereka menjadi anak-anak yang lebih berkeedisiplinan yang tinggi.

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim

Segala puji bagi Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, taufiq dan hidayah-Nya, sehingga pada kesempatan ini penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Pelaksanaan Bimbingan Islam Dengan Metode Dzikir Asmaul Husna Untuk Membangun Kedisiplinan Belajar Siswa Di Madrasah Aliyah Negeri Batang”. Sholawat serta salam senantiasa tercurahkan kepada baginda Nabi agung Muhammad SAW, yang menjadi suri tauladan bagi kita semua.

Dalam penyusunan skripsi ini penulis banyak mendapatkan bimbingan dan saran-saran dari berbagai pihak, sehingga penyusun skripsi ini dapat terealisasi. Untuk itu penulis menyampaikan terimakasih kepada:

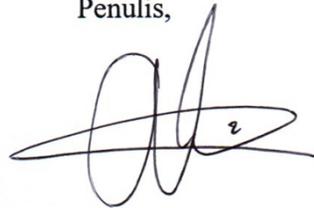
1. Bapak Dr. H. Zaenal Mustakin, M.Ag selaku Rektor Universitas Islam Negeri KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
2. Bapak Dr. Sam’ani, M.Ag selaku Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab, dan Dakwah Universitas Islam Negeri KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
3. Bapak Maskhur, M.Ag selaku Ketua Jurusan Bimbingan Penyuluhan Islam.
4. Dr. H. Arif Chasanul Muna, Lc.,M.A dosen pembimbing yang telah memberikan banyak sekali arahan, koreksi, semangat, dorongan, serta berbagai masukan dalam penyusunan skripsi ini sehingga dapat terselesaikan.
5. Segenap Dosen dan Pegawai di Fakultas Ushuluddin, Adab, dan Dakwah Universitas Islam Negeri KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
6. Bapak, ibu, dan segenap keluarga yang telah memberikan segenap doa, dukungan, dorongan, semangat, dan harapannya pada penulis, dalam penyelesaian skripsi ini.

7. Teman-teman seperjuangan di Universitas Islam Negeri KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan yang selalu memberikan motivasi dan dorongan dalam penyelesaian skripsi ini.
8. Kepada segenap pihak yang sudah atau belum disebutkan, penulis menghaturkan banyak terimakasih. Serta doa dan kebaikan yang diberikan semoga menjadi amal jariyah baik di dunia maupun di akhirat kelak.

Penulis menyadari sepenuhnya banyak kekurangan dalam skripsi ini. Oleh karenanya saran, kritik, dan masukan yang membangun sangat penulis harapkan demi perbaikan skripsi ini. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat. Amin.

Pekalongan, 18 November 2022

Penulis,

A handwritten signature in black ink, consisting of several loops and a long horizontal stroke at the bottom. The signature is written over a light gray rectangular background.

AZZAHRO

NIM. 3518001

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN.....	ii
NOTA PEMBIMBING.....	iii
PENGESAHAN.....	iv
PEDOMAN TRANSLITERASI.....	v
PERSEMBAHAN.....	viii
MOTTO	ix
ABSTRAK.....	x
KATA PENGANTAR	xii
DAFTAR ISI	xiv
DAFTAR TABEL	xvii
DAFTAR GAMBAR.....	xviii
DAFTAR LAMPIRAN	xix
BAB I. PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan Penelitian.....	6
D. Kegunaan Penelitian	7
E. Tinjauan Pustaka	7
1. Analisis Teori.....	7
2. Penelitian Yang Relevan.....	13
3. Kerangka Berpikir	16

F. Metode Penelitian	17
G. Sistematika Penulisan Skripsi	23
BAB II. BIMBINGAN ISLAM, DZIKIR ASMAUL HUSNA DAN KEDISIPLINAN BELAJAR SISWA	
A. Bimbingan Islam.....	25
1. Pengertian Bimbingan Islam.....	25
2. Tujuan Bimbingan Islam	28
3. Metode Bimbingan Islam	29
4. Asas-asas Bimbingan Islam.....	32
B. Asmaul Husna	34
1. Pengertian Asmaul Husna.....	34
2. Pembagian Asmaul Husna Ditinjau Dari Maknanya.....	41
3. Manfaat Dan Kegunaan Asmaul Husna	43
4. Bimbingan Islam Dengan Metode Dzikir Asmaul Husna	44
C. Kedisiplinan Belajar.....	49
1. Pengertian kedisiplinan Belajar	49
2. Unsur-unsur Kedisiplinan Belajar	50
3. Fungsi Kedisiplinan Belajar	51
4. Faktor-faktor Kedisiplinan Belajar	53
5. Indikator Kedisiplinan Belajar.....	54
BAB III. PROFIL MADRASAH ALIYAH NEGERI BATANG, DAN PELAKSANAAN BIMBINGAN ISLAM DENGAN METODE DZIKIR ASMAUL HUSNA	
A. Gambaran Umum Madrasah Aliyah Negeri Batang	56
1. Letak geografis	56
2. Sejarah Berdirinya Madrasah Aliyah Negeri Batang	56

3. Visi dan Misi.....	58
4. Extrakurikuler	58
5. Fasilitas Pembelajaran	59
6. Tata Tertib Siswa Madrasah Aliyah Negeri Batang	59
B. Pelaksanaan Bimbingan Islam Dengan Metode Dzikir Asmaul Husna Untuk Membangun Kedisiplinan Belajar Siswa Di Madrasah Aliyah Negeri Batang.....	67
1. Kondisi Kedisiplinan Belajar Siswa Di Madrasah Aliyah Negeri Batang	68
2. Pelaksanaan Bimbingan Islam Dengan Metode Dzikir Asmaul Husna Untuk Membangun Kedisiplinan Belajar Siswa Di Madrasah Aliyah Negeri Batang.....	79
BAB IV. ANALISIS PELAKSANAAN BIMBINGAN ISLAM DENGAN METODE DZIKIR ASMAUL HUSNA UNTUK MEMBANGUN KEDISIPLINAN BELAJAR SISWA DI MADRASAH ALIYAH NEGERI BATANG	
A. Kedisiplinan Belajar Siswa Di Madrasah Aliyah Negeri Batang	87
B. Pelaksanaan Bimbingan Islam Dengan Metode Dzikir Asmaul Husna Untuk Membangun Kedisiplinan Belajar Siswa Di Madrasah Aliyah Negeri Batang.....	95
BAB V. Penutup	
A. Kesimpulan	99
B. Saran-saran.....	100
DAFTAR PUSTAKA.....	101
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Penelitian Yang Relevan	13
Tabel 2.1 99 nama Allah SWT	36
Tabel 3.1 Skor pelanggaran / skor negative.....	51
Tabel 3.2 Skor Penghargaan/ Skor Positif.....	56
Tabel 3.3 Rekap Presensi.....	59
Tabel 3.4 Data Skor Siswa Kelas XI IPS 3	63
Tabel 3.5 Pengumpulan tugas kelas XI IPS 3.....	80

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Kerangka Berpikir.....	17
-----------------------------------	----

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Pedoman Dokumentasi
- Lampiran 2 Pedoman Observasi
- Lampiran 3 Pedoman Wawancara Kepada Guru Bk Di Madrasah Aliyah
Negeri Batang
- Lampiran 4 Transkrip Wawancara
- Lampiran 5 Skor Pelanggaran Dan Penghargaan Siswa Man Batang
- Lampiran 6 Rekap Presensi
- Lampiran 7 Data Skor Siswa Kelas XI IPS 3
- Lampiran 8 Pengumpulan Tugas Kelas XI IPS 3
- Lampiran 9 Surat Keterangan Penelitian
- Lampiran 10 Lembar Pemeriksaan Skripsi
- Lampiran 11 Dokumentasi
- Lampiran 12 Daftar Riwayat Hidup

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan pada dasarnya ialah sebuah cara manusia agar bisa mendapatkan pengetahuan serta keterampilan untuk dapat memenuhi kelangsungan hidupnya. Dengan pendidikan, siswa dapat mengembangkan potensi yang ada pada dirinya supaya bisa memiliki kemampuan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, juga keterampilan yang dibutuhkan untuk dirinya sendiri, masyarakat, bangsa, juga negara.

Kedisiplinan sangatlah penting bagi perkembangan siswa guna mendapatkan masa depan yang cerah. Sebab melalui kedisiplinan belajar, siswa dapat lebih terdorong guna menggapai apa yang siswa inginkan serta cita-citakan. Kedisiplinan adalah salah satu faktor yang harus ditanamkan, dikembangkan, dan dijalankan di kehidupan sehari-hari guna sampai pada sebuah keberhasilan dalam semua hal.¹

Kedisiplinan belajar yang rendah bisa menjadi problem yang menghambat siswa dalam mencapai prestasi belajar. Adapun ciri-ciri siswa yang memiliki kedisiplinan belajar yang rendah ialah tidak memiliki perhatian yang penuh saat belajar, jarang membaca buku-buku pelajaran disekolah, tidak tertib dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran, tidak

¹ Umar Wirantasa, “Pengaruh Kedisiplinan Siswa Terhadap Prestasi Belajar Matematika”, Jurnal Formatif, Vol. 7, No. 1, 2017, Hlm. 84.

memiliki catatan tentang materi pelajaran, tidak mengatur waktu belajar dengan baik.²

Dengan adanya tata tertib sekolah yang berisi tentang perintah, larangan, serta sanksi ataupun hukuman bagi siswa yang melanggar peraturan, diharapkan dapat mengajarkan siswa untuk bisa berperilaku disiplin agar kegiatan belajar mengajar ataupun kegiatan sekolah lainnya dapat berjalan dengan tertib. Pada dasarnya disiplin merupakan suatu kontrol diri untuk mematuhi peraturan baik yang dibuat oleh diri sendiri ataupun dari luar diri individu tersebut. Perintah untuk disiplin bukan bermaksud untuk mengurangi ataupun mengekang kebebasan siswa itu sendiri, namun perintah kedisiplinan itu sendiri dimaksudkan untuk kebaikan siswa itu sendiri.³

Islam juga menganjurkan bagi penganutnya untuk dapat bersikap disiplin, yaitu dengan taat serta patuh pada peraturan yang sudah ditetapkan oleh Allah SWT. Disiplin disini tidak hanya patuh kepada aturan yang telah ditetapkan oleh Allah SWT, namun juga disiplin terhadap waktu seperti halnya dalam shalat lima waktu. Dimana umat islam di tuntut untuk tepat waktu dalam melaksanakan shalat tersebut.⁴

² Amalia Chalista, Syhartono, Ngatman, "Analisis Kedisiplinan Belajar Siswa Kelas Tinggi SD Negeri 1 Panjer Tahun Pelajaran 2019/2020", Jurnal Ilmiah Kependidikan, Vol. 8, No. 3, 2020, Hlm. 362.

³ Yuli Yanti & Marimin, "Pengaruh Motivasi, Lingkungan Keluarga, Dan Teman Sebaya Terhadap Kedisiplinan Siswa", Economic Education Analysis Jurnal, Vol. 6, No. 1, 2017, Hlm. 330.

⁴ M. Ma'ruf, "Membangun Kedisiplinan Siswa Melalui Aktivitas Keagamaan (Studi Kasus Di SMKN 1 Grati Pasuruan Jawa Timur)", Jurnal Evaluasi, Vol. 2, No. 2, 2018, Hlm. 395.

Seperti halnya dalam hasil wawancara dan observasi di Madrasah Aliyah Negeri Batang, terkhusus untuk kelas XI IPS 3 masih banyak siswa yang memiliki kedisiplinan belajar yang cukup rendah, hal tersebut dapat dilihat dari beberapa indikator motivasi belajar yang ditunjukkan ketika selama siswa belajar. Sikap yang ditunjukkan oleh siswa tersebut meliputi, tidak memiliki perhatian yang penuh saat belajar, jarang membaca buku-buku pelajaran disekolah, tidak tertib dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran, tidak mengatur waktu belajar dengan baik, telat masuk kelas, tidak mengumpulkan tugas tepat waktu, bahkan masih terdapat siswa yang tidak memakai seragam sesuai jadwalnya.

Guru pembimbing membangun kedisiplinan belajar siswa, salah satunya menggunakan dzikir Asmaul Husna. Dimana setiap pagi siswa akan dituntut untuk membaca ataupun melantunkan dzikir Asmaul Husna bersama sebelum kegiatan belajar mengajar dilaksanakan. Bahkan salah satu metode takzir yang digunakan oleh guru pembimbing ketika siswa terlambat sekolah juga menggunakan dzikir Asmaul Husna.⁵

Dzikir Asmaul Husna itu sendiri dapat menciptakan rasa damai, tenang serta suasana emosi dipenuhi dengan emosi-emosi yang lebih positif. Apabila pembacaan Asmaul Husna dilakukan secara konsentrasi

⁵ Masudah, Guru Madrasah Aliyah Negeri Batang, Wawancara Pribadi, Pada Tanggal 21 Mei 2022 Di Madrasah Aliyah Negeri Batang.

dapat menumbuhkan rasa akan kedekatan dengan sang pemilik Asmaul Husna itu sendiri yaitu Allah SWT.⁶

Selain itu pembimbing juga melaksanakan bimbingan untuk membangun kedisiplinan belajar siswa, dimana bimbingan tersebut mempunyai pengertian sebagai suatu kegiatan pemberian bantuan kepada seseorang, baik individu maupun kelompok supaya mereka bisa tumbuh menjadi pribadi yang lebih mandiri, dan mampu bertumbuh secara optimal di bidang bimbingan pribadi, sosial, belajar, juga karir.⁷ DR. Rachman Natawidjaja berpendapat bahwa bimbingan merupakan sebuah kegiatan pemberian bantuan kepada seseorang yang dilaksanakan dengan berkesinambungan, agar seseorang tersebut bisa mengerti dirinya sendiri hingga dia dapat mengarahkan dirinya agar bisa bertindak dengan wajar, sesuai dengan tuntutan sekolah, keluarga, dan masyarakat, juga kehidupan pada umumnya.⁸

Bimbingan islam ialah sebuah kegiatan pemberian bantuan yang diberikan oleh pembimbing islam kepada orang yang mengalami problem dalam kehidupannya agar seseorang tersebut bisa mengatasinya dengan mandiri melalui kesadaran serta selaras dengan ketentuan serta petunjuk Allah SWT, sehingga bisa mendapatkan kebahagiaan hidup di dunia juga di akhirat. Bimbingan islam ialah suatu kegiatan memberikan pertolongan

⁶ Tadzkirah, "Spiritualisasi Kegiatan Dzikir Asmaul Husna (Analisis Fenomenologi Pada Jama'ah Majelis Khidmah Asmaul Khusna "Tombo Ati" Kesugihan Cilacap)", Skripsi, (Purwokerto : IAIN Purwokerto 2021), Hlm. 8.

⁷ Ramayulis & Mulyadi, "Bimbingan Konseling Islam Di Madrasah Dan Sekolah", (Jakarta : Radar Jaya Offset Jakarta, 2016), Hlm. 4-5.

⁸ Samsul Munir Amin, "Bimbingan Dan Konseling Islam", (Jakarta : Amzah, 2010), Hlm. 6.

yang terarah, kontinyu, serta sistematis untuk setiap orang supaya bisa mengembangkan kemampuan diri ataupun fitrah beragama yang dimiliki dengan optimal melalui nilai-nilai yang terdapat pada Al-Qur'an serta hadits Rasulullah SAW dalam dirinya sehingga bisa hidup seimbang serta sesuai dengan tuntunan Al-Qur'an serta hadits.⁹

Hukuman yang diberikan kepada siswa/siswi Madrasah Aliyah Negeri Batang ketika anak tidak disiplin adalah tidak dilakukan secara fisik contohnya seperti dihukum dilapangan, membersihkan toilet, ataupun yang lainnya, melainkan menggunakan metode pembacaan asmaul husna. Dimana siswa/siswi harus membaca asmaul husna sebanyak yang guru pembimbing perintahkan. Contohnya seperti siswa/siswi yang terlambat masuk sekolah, maka siswa tersebut akan dihukum membaca asmaul husna sebanyak siswa yang terlambat pada hari itu. Dengan pembacaan asmaul husna selain anak menjadi terbiasa dan hafal, guru pembimbing juga berharap dapat memperbaiki mental dan kondisi psikis anak untuk dapat menjadi lebih baik lagi. Karena anak yang tidak disiplin cenderung lebih sering gelisah, maka dengan pembacaan asmaul husna anak akan menjadi lebih tenang sehingga anak akan menjadi lebih disiplin.¹⁰

Oleh karena itu, dengan melihat latar belakang masalah diatas, maka penulis ingin menggali lebih dalam mengenai bimbingan yang dilakukan oleh seorang pembimbing untuk dapat membangun kedisiplinan

⁹ Muhammad Huzain, "*Perilaku Proposial Dan Bimbingan Islam*", Jurnal Studi Islam, Vol. 12, No. 1, 2020, Hlm. 105.

¹⁰ Masudah, Guru Madrasah Aliyah Negeri Batang, Wawancara Pribadi, Batang 21 Mei 2022.

belajar anak. Maka judul penelitian yang peneliti angkat ialah **“Pelaksanaan Bimbingan Islam Dengan Metode Dzikir Asmaul Husna Untuk Membangun Kedisiplinan Belajar Siswa Di Madrasah Aliyah Negeri Batang”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah serta permasalahan yang diuraikan, maka peneliti memutuskan masalah. Adapun permasalahan dalam penelitian ini sebagai berikut:

- a. Bagaimana kondisi kedisiplinan belajar siswa di Madrasah Aliyah Negeri Batang?
- b. Bagaimana pelaksanaan bimbingan Islam dengan metode dzikir Asmaul Husna untuk membangun kedisiplinan siswa di Madrasah Aliyah Negeri Batang?

C. Tujuan Penelitian

- a. Untuk mengetahui bagaimana kondisi kedisiplinan siswa di Madrasah Aliyah Negeri Batang.
- b. Untuk mengetahui bagaimana pelaksanaan bimbingan islam dengan metode dzikir asmaul husna untuk membangun kedisiplinan siswa di Madrasah Aliyah Negeri Batang.

D. Kegunaan Penelitian

1. Kegunaan Teoritis

Secara teoritis, penelitian ini diharapkan bisa menambah wawasan dan pengetahuan di bidang pendidikan, khususnya mengenai kedisiplinan siswa.

2. Kegunaan Praktis

Penelitian ini memiliki kegunaan bagi guru, siswa dan sekolah terkait dengan penelitian:

- a. Bagi siswa, penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat yang besar serta bisa memberikan solusi dalam membangun kedisiplinan siswa di sekolah.
- b. Bagi pembimbing, penelitian ini bisa digunakan untuk bahan pertimbangan serta masukan guna membangun kedisiplinan siswa di sekolah.
- c. Bagi sekolah, penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat serta dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan serta masukan untuk membangun kedisiplinan siswa di sekolah.

E. Tinjauan Pustaka

1. Analisis Teori

- a. Pelaksanaan Bimbingan Islam Dengan Metode Dzikir Asmaul Husna

Pelaksanaan bimbingan Islam dengan metode dzikir yaitu suatu upaya pemberian bantuan kepada individu ataupun kelompok dari berbagai usia secara berkesinambungan agar seseorang tersebut dapat mengembangkan potensi dirinya dengan melalui cara mengingat ataupun mengucapkan kalimat tayibah berupa pujian kepada Allah SWT.¹¹ Seperti contohnya dengan menggunakan dzikir Asmaul Husna.

Asmaul husna ialah nama-nama Allah SWT yang indah. Asmaul husna itu sendiri memiliki fungsi untuk berdo'a, seperti didalam QS. Al-A'rof ayat 180:

وَلِلّٰهِ الْاَسْمَاءُ الْحُسْنٰى فَادْعُوْهُ بِهَا (الاعراف : 180)

Artinya: “Allah memiliki al asma-ul husna, maka berdoalah kamu semua kepada-Nya dengan menggunakan al asma-ul husna” (QS. Al-Arof : 180).

Jadi berdasarkan ayat diatas kita di perintahkan untuk berdo'a dengan menggunakan asmaul husna. Sedangkan tujuan asmaul husna itu sendiri merupakan agar dapat lebih dekat dengan Allah SWT. Asmaul husna memiliki keistimewaan dimana asmaul husna gampang dibaca, singkat, tetapi komplit karena sudah mencakup urusan dunia serta akhirat, dan juga barang siapa yang bisa

¹¹ Cece Jalaludin Hasan, *Bimbingan Dzikir Dalam Meningkatkan Kecerdasan Spiritual Santri Melalui Tazkiyatun Nafs*, Jurnal Bimbingan, Penyuluhan, Konseling, dan Psikoterapi Islam, Vol 7, No. 2, 2019, Hlm. 132-133.

menghafal dan membacanya setiap hari akan memperoleh jaminan surga. Seperti dalam sabda Rasulullah SAW.

إِنَّ لِلَّهِ تِسْعَةَ وَتِسْعِينَ إِسْمًا مَنْ أَحْصَاهَا دَخَلَ الْجَنَّةَ

Artinya: “*Sesungguhnya Allah memiliki 99 nama, barang siapa hafal (membaca setiap hari) akan masuk surga*”. (H.R Tirmizi).

Manfaat membaca asmaul husna adalah sebagai berikut:

- 1) Membuat hati tenang.
- 2) Iman lebih kuat, dengan beramal shaleh.
- 3) Hidup semakin bergairah, semakin bersemangat guna membangun dunia serta mencari bakal akhirat.
- 4) Hilangnya rasa gelisah, susah, setres serta putus asa.
- 5) Akhlak menjadi semakin bagus.
- 6) Dicintai Allah SWT.
- 7) Semangat belajar semakin meningkat serta dapat menghilangkan sifat malas.
- 8) Dan masih banyak yang lainnya.¹²

Pelaksanaan bimbingan Islam di Madrasah Aliyah Negeri Batang dilaksanakan oleh seorang pembimbing guna memberikan bantuan kepada siswa, khususnya dalam hal membangun kedisiplinan belajar siswa. Bimbingan Islam itu sendiri memiliki arti suatu kegiatan yang dilaksanakan oleh seseorang untuk memberikan bantuan kepada orang lain yang

¹² Amdjad Hafidz, “*Keistimewaan Dan Peranan Al Asma-ul Husna Di Zaman Modern*”, (Jawa Tengah : CV. Sufijaya, 2021), Hlm. 12-13.

mengalami kesulitan rohaniah di lingkungan hidupnya sehingga seseorang itu dapat menanganinya secara mandiri, dengan munculnya kesadaran serta selaras dengan ketentuan serta petunjuk Allah SWT.¹³

Bimbingan Islam berlandaskan Al-Qur'an serta sunnah Rasul, karena kedua hal itu ialah sumber dari segala sumber pembimbing kehidupan umat Islam. Al-Qur'an serta sunnah Rasul bisa di istilahkan sebagai landasan ideal serta konseptual bimbingan Islam karena gagasan, tujuan, beserta konsep-konsp bimbingan Islam bersumber dari Al-Qur'an juga sunnah Rasul.¹⁴

Bimbingan Islam merupakan salah suatu konteks dakwah irsyad. Dimana irsyad itu sendiri merupakan suatu kegiatan pemberian arahan atau nasihat (bimbingan). Irsyad yang dimaksudkan disini ada dua, yaitu: *irsyad fardiyah* (individu) dan *irsyad fiah qalilah* (kelompok kecil). Tujuan bimbingan dalam konteks ini adalah agar dapat membantu individu ataupun kelompok kecil keluar dari berbagai kesulitan agar bisa mewujudkan kehidupn yang hasanah tayibah serta mendapatkan ridha Allah SWT di dunia juga akhirat.¹⁵

¹³ Muhammad Huzain, "Perilaku Prososial Dan Bimbingan Islam", Jurnal Tasamuh, Vol. 12, No. 1, 2020, Hlm. 104.

¹⁴ Muhammad Huzain, "Perilaku Prososial Dan Bimbingan Islam", Jurnal Tasamuh, Vol. 12, No. 1, 2020, Hlm. 105-106.

¹⁵ Aep Kusnawan, "Bimbingan Konseling Islam Berbasis Ilmu Dakwah", (Bandung : Simbiosis Rekatama Media, 2020), Hlm. 47.

Pelaksanaan dzikir asmaul husna di Madrasah Aliyah Negeri Batang adalah setiap pagi sebelum pelaksanaan belajar mengajar berlangsung, selain itu juga dzikir asmaul husna digunakan sebagai hukuman ketika siswa tidak disiplin contohnya saat telat masuk kelas. Kegiatan ini bertujuan guna meningkatkan keimanan dan ketaqwaan siswa kepada Tuhan YME, selain itu juga untuk dapat membangun kedisiplinan siswa, menghilangkan sifat malas dan meningkatkan semangat belajar siswa.¹⁶

b. Kedisiplinan Belajar

Menurut Daryanto, disiplin ialah suatu sikap ketaatan secara sadar terhadap aturan, norma-norma dan kaidah-kaidah yang berlaku. Sehingga seseorang akan mematuhi dan mengerjakan semua tugasnya dengan baik.¹⁷

Kedisiplinan berasal dari kata dasar disiplin. Disiplin itu sendiri berasal dari bahasa inggris *discipline* yang memiliki arti “*training to act accordance with rules*” yaitu melatih orang bertindak sesuai peraturan.¹⁸ Disiplin ialah tingkah laku seseorang yang sesuai dengan tata tertib maupun aturan yang berlaku, baik

¹⁶ Masudah, Guru Madrasah Aliyah Negeri Batang, Wawancara, Batang 21 Mei 2022.

¹⁷ Rani Anggraini, *Analisis Disiplin Belajar Siswa Kelas X IPS Pada Mata Pelajaran Ekonomi Yang Terdapat Di Sekolah Menengah Atas Negeri 2 Tambang*, (Skripsi: UIN SUSKA RIAU, 2021), Hlm. 8.

¹⁸ Umar Wirantasa, “Pengaruh Kedisiplinan Siswa Terhadap Prestasi Belajar Matematika”, *Jurnal Formatif*, Vol. 7, No. 1, 2017, Hlm 89.

muncul melalui kesadaran sendiri ataupun sebab adanya sanksi ataupun punishment.¹⁹

Dari pernyataan tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa kedisiplinan merupakan kemauan seseorang agar taat, tunduk, nurut, patuh dengan aturan, norma-norma, baik norma agama ataupun norma kesusilaan, baik tertulis ataupun tidak tertulis, baik di lingkungan keluarga, sekolah, ataupun masyarakat, itu semua adalah panduan guna melatih serta membentuk seseorang agar dapat menjalankan sesuatu dengan lebih baik lagi.²⁰

Indikator disiplin belajar, pada penelitian Purwanto menuliskan beberapa indikator disiplin belajar siswa diantaranya: datang tepat waktu, membagi waktu belajar, cara belajar, tertib saat belajar, tertib saat berada di sekolah. Kemendiknas, menuliskan beberapa indikator disiplin belajar siswa antara lain: membiasakan diri hadir tepat waktu, membiasakan diri untuk mematuhi peraturan, memakai seragam sesuai dengan jadwalnya.²¹ Menurut Daryanto indikator ataupun tindakan yang menunjukkan perilaku tertib dan patuh pada berbagai ketentuan dan peraturan yaitu sebagai berikut: 1) Ketaatan terhadap tata tertib sekolah, 2)

¹⁹ Arga Lacopa Arisana, Ismani, “*Pengaruh Kedisiplinan Siswa Dan Persepsi Siswa Tentang Kualitas Mengajar Guru Terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI IPS MAN Yogyakarta II Tahun Ajaran 2011/2012*”, Jurnal Pendidikan Akuntansi Indonesia, Vol. X, No. 2, 212, Hlm. 26.

²⁰ Umar Wirantasa, “*Pengaruh Kedisiplinan Siswa Terhadap Prestasi Belajar Matematika*”, Jurnal Formatif, Vol. 7, No. 1, 2017, Hlm. 89.

²¹ Lestari Waruwu, Supriyoko, “*Pengembangan Instrumen Pengukuran Kedisiplinan Belajar Siswa Di SMP Negeri 2 Kalasan Sleman Yogyakarta*”, Jurnal Penelitian Dan Evaluasi, Vol. V, No. 1, 2017, Hlm. 92.

Ketaatan terhadap kegiatan pembelajaran disekolah, 3)
Melaksanakan tugas-tugas yang menjadi tanggung jawabnya, 4)
Disiplin belajar dirumah.²²

Dengan melihat kondisi siswa di sekolah, maka peneliti memutuskan untuk menggunakan indikator menurut Daryanto, yaitu yang meliputi ketaatan terhadap tata tertib sekolah, ketaatan terhadap kegiatan pembelajaran disekolah, melaksanakan tugas-tugas yang menjadi tanggung jawabnya, disiplin belajar dirumah.

2. Penelitian Yang Relevan

Berdasarkan penelitian yang terdahulu, maka ada beberapa pembahasan mengenai Pelaksanaan Bimbingan Islam Dengan Metode Dzikir Asmaul Husna Untuk Membangun Kedisiplinan Belajar Siswa. Diantaranya sebagai berikut:

Tabel 1.1 Penelitian Yang Relevan

No.	Nama dan Judul	Persamaan	Perbedaan
1.	M. Ma'ruf, 2018, Jurnal Evaluasi, Vol. II, No. II, "Membangun Kedisiplinan Siswa Melalui Aktivitas Keagamaan (Studi Kasus	Permasalahan yang diangkat, yaitu tentang kedisiplinan belajar. Selain	metode yang dipakai merupakan metode aktivitas keagamaan, jadi

²² Rani Anggraini, *Analisis Disiplin Belajar Siswa Kelas X IPS Pada Mata Pelajaran Ekonomi Yang Terdapat Di Sekolah Menengah Atas Negeri 2 Tambang*, (Skripsi: UIN SUSKA RIAU, 2021), Hlm. 17.

	<i>di SMKN 1 Grati Pasuruan Jawa Timur)</i> ". ²³	itu juga metode yang dipakai dalam penelitian ini terdapat metode dzikir asmaul husna, meskipun dalam jurnal penelitian menggunakan metode aktivitas keagamaan.	metode dalam jurnal penelitian tersebut lebih luas daripada metode yang digunakan oleh peneliti.
2.	Bella Puspita Sari, Hady Siti Hadijah, 2017, Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran, Vol. II, No. II, " <i>Meningkatkan Disiplin Belajar Siswa Melalui Manajemen Kelas</i> ". ²⁴	Permasalahan yang diangkat, yaitu tentang disiplin belajar.	Metode yang digunakan
3.	Ihsan Mz, 2018, Jurnal Peradaban Dan Pemikiran Islam, Vol. II, No. I, "	permasalahan yang diangkat, yaitu tentang	Metode yang digunakan

²³ M. Ma'ruf, "*Membangun Kedisiplinan Siswa Melalui Aktivitas Keagamaan (Studi Kasus Di SMKN 1 Grati Pasuruan Jawa Timur)*", Jurnal Evaluasi, Vol. 2, No. 2, Hlm. 408.

²⁴ Bella Puspita Sari, Hady Siti Hadijah, "*Meningkatkan Disiplin Belajar Siswa Melalui Manajemen Kelas*", Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran, Vol. 2, No. 2, 2017. Hlm. 240.

	<i>Peran Konsep Diri Terhadap Kedisiplinan Siswa</i> ". ²⁵	kedisiplinan belajar	
4.	Lia Maghfiroh (123111010) 2019, UIN Walisongo Semarang, Skripsi: <i>"Pengaruh Intensitas Membaca Asmaul Husna Terhadap Kecerdasan Spiritual Siswa Kelas VII Di MTs Uswatun Hasanah Mangkang Semarang"</i> . ²⁶	Menggunakan metode dzikir asmaul husna	Permasalahan yang diangkat
5.	Tadzkiroh (1617641011) 2021, IAIN Purwokerto, Skripsi: <i>"Spiritualisasi Kegiatan Dzikir Asmaul Husna (Analisis Fenomenologi Pada Jama'ah Majelis Khidmah</i>	Menggunakan metode dzikir asmaul husna	Permasalahan yang diangkat

²⁵ Ihsan Mz, "Peran Konsep Diri Terhadap Kedisiplinan Siswa", Jurnal Peradaban Dan Pemikiran Islam, Vol. 2, No. 1, 2018, Hlm. 9.

²⁶ Lia Mahfiroh, "Pengaruh Intensitas Membaca Asmaul Husna Terhadap Kecerdasan Spiritual Siswa Kelas VII Di MTs Uswatun Hasanah Mangkang Semarang", (Skripsi : UIN Walisongo Semarang, Semarang), 2019. Hlm. 98.

	<p><i>Asmaul Husna “Tombo Ati” Kesugihan Cilacap”</i>.</p> <p>27</p>		
--	--	--	--

3. Kerangka Berpikir

Kerangka berpikir adalah penjelasan mengenai garis besar suatu penelitian. Dalam penelitian ini membahas mengenai Pelaksanaan Bimbingan Islam Dengan Metode Dzikir Asmaul Husna Untuk Membangun Kedisiplinan Belajar Siswa Di Madrasah Aliyah Negeri Batang. Berdasarkan analisis diatas, maka dapat diperoleh kerangka berpikir bahwa kedisiplinan sangat dibutuhkan oleh siswa/siswi di Madrasah Aliyah Negeri Batang. Dimana guru pembimbing berperan penting dalam membangun kedisiplinan belajar siswa. Pelaksanaan bimbingan islam dengan metode dzikir asmaul husna, dilaksanakan dengan cara pembiasaan pembacaan asmaul husna pada pagi hari sebelum kegiatan belajar mengajar dilaksanakan. Selain itu juga dzikir asmaul husna dilaksanakan sebagai hukuman ataupun punishment ketika siswa/siswi tidak disiplin, contohnya seperti ketika siswa/siswi terlambat masuk sekolah. Dengan pembiasaan pembacaan asmaul husna dapat membuat anak menjadi lebih tenang dan dapat menurunkan kecemasan, rasa gelisah, setres pada anak, selain itu juga dapat meningkatkan semangat belajar siswa.

²⁷ Tadzkiroh, “*Spiritualisasi Kegiatan Dzikir Asmaul Husna (Analisis Fenomenologi Pada Jama’ah Majelis Khidmah Asmaul Husna “Tombo Ati” Kesugihan Cilacap)*”, Skripsi : IAIN Purwokerto, Purwokerto, 2021, Hlm. 103.



Gambar 1.1 Kerangka Berpikir

F. Metode Penelitian

Sesuai dengan permasalahan yang diangkat oleh peneliti dalam penelitian ini, maka peneliti menggunakan metode penelitian kualitatif. Yaitu dengan menganalisis dan mendeskripsikan mengenai pelaksanaan bimbingan islam dengan metode dzikir Asmaul Husna untuk membangun kedisiplinan belajar siswa di Madrasah Aliyah Negeri Batang.

1. Jenis Pendekatan

a. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan peneliti ialah penelitian deskriptif. Metode deskriptif memiliki tujuan guna mencari teori. Ciri utama metode ini yaitu, peneliti terlibat langsung ke lapangan, peneliti berperan sebagai pengamat, membuat kategori pelaku, mengamati fenomena, lalu mencatatnya pada buku observasi.²⁸ Tujuan jenis penelitian ini ialah untuk dapat mengetahui kondisi lingkungan serta siswa yang ada dalam pelaksanaan bimbingan islam dengan metode dzikir Asmaul Husna untuk membangun kedisiplinan belajar siswa di Madrasah Aliyah Negeri Batang.

b. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan ialah metode penelitian kualitatif. Metode penelitian kualitatif merupakan sebuah proses penelitian yang dilaksanakan dengan wajar serta natural sesuai dengan kondisi objek yang ada di lapangan tanpa adanya manipulasi, dan juga jenis data yang dikumpulkan.²⁹ Dalam penelitian ini, peneliti memiliki tujuan untuk dapat memperoleh informasi tentang bagaimana pelaksanaan bimbingan islam dengan metode dzikir Asmaul Husna untuk membangun kedisiplinan belajar siswa di Madrasah Aliyah Negeri Batang.

²⁸ Ismail Surdi Wekke, Dkk, "*Metode Penelitian Sosial*", (Yogyakarta : CV Adi Karya Mandiri, 2019), Hlm. 35.

²⁹ Saidah Laugi, "*Penerapan Tata Tertib Sekolah Untuk Membangun Disiplin Siswa Di SMA Negeri 1 Konawe*", Jurnal Shautut Tarbiyah, Vol. 25, No. 2, 2019, Hlm. 252.

2. Sumber Data

a. Data Primer

Data primer adalah sumber data yang di dapatkan dari objek yang sedang diteliti baik secara lisan maupun tindakan yang dilakukan subjek yang dipercaya. Data primer pada penelitian ini bersumber dari subjek penelitian yang terdiri dari pembimbing, guru, wali kelas XI IPS 3 dan siswa/siswi kelas XI IPS 3 Madrasah Aliyah Negeri Batang.

b. Data Sekunder

Sumber data sekunder ialah berbagai macam buku, dokumen, internet, serta media cetak guna pengambilan teori dan pencantuman sumber data.³⁰ Data sekunder pada penelitian ini ialah bersumber dari catatan resmi, buku, jurnal serta berbagai literatur lainnya yang berhubungan dengan penulisan skripsi dalam penelitian ini.

3. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti ialah sebagai berikut:

a. Observasi

Pada teknik ini peneliti menggunakan cara dengan melakukan penelitian secara langsung di Madrasah Aliyah Negeri Batang. Sebab observasi (pengamatan) itu sendiri ialah sebuah

³⁰ Ismail Surdi Wekke, Dkk, "*Metode Penelitian Sosial*", (Yogyakarta : Cv. Adi Karya Mandiri, 2019), Hlm. 14.

teknik pengambilan data yang mewajibkan pengkaji terjun ke lapangan untuk meninjau berbagai hal yang berkaitan dengan ruang, tempat, pelaku, kegiatan, benda-benda, waktu, peristiwa, tujuan, serta perasaan. Metode observasi ialah cara yang sangat bagus guna mengamati tingkah laku subjek penelitian seperti tingkah laku di lingkungan ataupun ruang, waktu serta kondisi tertentu. Dalam observasi, pengkaji tidak terlibat dengan kegiatan-kegiatan subjek penelitian serta tidak melakukan interaksi dengan mereka secara langsung. Melainkan pengkaji hanya mengamati interaksi sosial yang mereka ciptakan, baik dengan sesama subjek penelitian maupun dengan pihak eksternal.³¹

b. Wawancara

Wawancara digunakan guna mendapatkan data mengenai kedisiplinan siswa di Madrasah Aliyah Negeri Batang. Adapun subyek penelitiannya ialah guru BK, dan beberapa siswa. Wawancara itu sendiri ialah sebuah teknik pengumpulan data serta informasi. Metode ini digunakan untuk bisa menggali informasi yang dialami oleh subjek, yang berkaitan dengan penelitian yang sedang dilaksanakan. Pada metode ini peneliti mengajukan berbagai macam pertanyaan yang sudah dipersiapkan sebelumnya. Dengan melalui wawancara diharapkan berjalan dengan luwes, arahnya dapat lebih terbuka, percakapan tidak membuat bosan

³¹ M. Djunaedi Ghony & Fauzan Almanshur, "*Metode Penelitian Kualitatif*", (Jogjakarta : Ar Ruzz Media, 2016), Hlm 165

kedua belah pihak sehingga bisa mendapatkan informasi yang lebih banyak.³²

c. Dokumentasi

Dokumentasi ialah sebuah teknik pengumpulan data yang menggunakan cara mengambil data ataupun keterangan yang terdapat di sekolah ataupun bisa mempelajari data-data yang tertulis ataupun tercatat yang mempunyai hubungan dengan data umum tentang siswa di Madrasah Aliyah Negeri Batang.³³

4. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data ialah sebuah teknik guna mencari juga menata secara urut catatan hasil pengamatan, wawancara, serta lainnya agar dapat menambah pengetahuan peneliti mengenai kasus yang diteliti serta bisa mengatakannya sebagai temuan bagi orang lain.³⁴ Aktivitas dalam menganalisis data kualitatif sebagai berikut:

a. *Data Reduction* (Reduksi Data)

Reduksi data ialah sebuah upaya menyimpulkan data, dengan cara membagi-bagi data pada suatu konsep tertentu, kategori tertentu, serta tema-tema tertentu. Reduksi data ialah meringkas data, membuat kode, mencari tema, membuat gugus-

³² M. Djunaidi Ghony & Fauzan Almanshur, “*Metode Penelitian Kualitatif*”, (Jogjakarta : Ar-Ruzz Media, 2016), Hlm. 176

³³ Arga Lacopa Arisana, Ismani, “*Pengaruh Kedisiplinan Siswa Dan Persepsi Siswa Tentang Kualitas Mengajar Guru Terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI IPS MAN Yogyakarta II Tahun Ajaran 2011/2012*”, Jurnal Pendidikan Akuntansi Indonesia, Vol. X, No. 2, 2012, Hlm. 28.

³⁴ Ahmad Rijali, “*Analisis Data Kualitatif*”, Jurnal UIN Antasari Banjarmasin, Vol. 17, No. 33, 2018, Hlm. 84.

gugus. Dengan melalui cara seleksi data dengan ketat, meringkas ataupun membuat urian singkat, serta menggolongkannya dalam pola yang lebih luas.³⁵ Dengan adanya reduksi data dapat membantu peneliti dalam proses pemilihan, pemfokusan, penyederhanaan, abstraksi dan pentransformasian data yang terdapat dalam catatan-catatan lapangan.

b. *Display Data* (Penyajian Data)

Penyajian data dapat membantu peneliti dalam menyusun berbagai macam informasi, hingga dapat memberikan kesimpulan serta mengambil tindakan. Bentuk penyajian data kualitatif berupa teks naratif yang berupa catatan lapangan, matriks, grafik, jaringan, juga bagan.³⁶

c. *Verifikasi* (Penarikan Kesimpulan)

Penarikan kesimpulan dilaksanakan peneliti dengan terus-menerus saat terjun di lapangan. Dimulai dengan pengambilan data, pencatatan tereturnya pola-pola dalam catatan teori, penjelasan-penjelasan, alur sebab akibat, serta proporsisi. Berbagai macam kesimpulan diverifikasi selama berjalannya penelitian, melalui cara: memikirkan lagi selama penulisan, tinjauan kembali catatan lapangan, tukar pikir antarteman sejawat agar dapat mengembangkan kesepakatan intersubjektif, serta berbagai macam

³⁵ Ahmad Rijali, “*Analisis Data Kualitatif*”, Jurnal UIN Antasari Banjarmasin, Vol. 17, No. 33, 2018, Hlm. 83 & 91.

³⁶ Ahmad Rijali, “*Analisis Data Kualitatif*”, Jurnal UIN Antasari Banjarmasin, Vol. 17, No. 33, 2018, Hlm. 94.

usaha yang luas agar dapat meletakkan salinan sebuah temuan pada kumpulan data yang lain.³⁷ Sehingga dapat diperoleh kesimpulan yang benar mengenai pelaksanaan bimbingan islam dengan metode dzikir Asmaul Husna untuk membangun kedisiplinan belajar siswa di Madrasah Aliyah Negeri Batang.

G. Sistematika Penulisan Skripsi

Untuk dapat mempermudah peneliti pada penulisan serta penyusunan skripsi, maka penulis membuat sistematika penulisan skripsi sebagai berikut:

BAB I Pendahuluan, meliputi: latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, tinjauan pustaka, metode penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II Bimbingan Islam, Dzikir Asmaul Husna, Kedisiplinan Belajar. Pertama, Bimbingan Islam yang berisi uraian tentang pengertian, tujuan, metode, dan asas-asas dalam bimbingan Islam. Kedua, pembahasan mengenai dzikir Asmaul Husna yang meliputi: pengertian, pembagian Asmaul Husna, manfaat dan kegunaan bimbingan Islam dengan metode dzikir Asmaul Husna. Ketiga, kedisiplinan belajar yang meliputi pengertian, unsur-unsur, fungsi, faktor-faktor, dan indikator kedisiplinan belajar.

³⁷ Ahmad Rijali, "Analisis Data Kualitatif", Jurnal UIN Antasari Banjarmasin, Vol. 17, No. 33, 2018, Hlm. 94.

BAB III Pelaksanaan Bimbingan Islam Dengan Metode Dzikir Asmaul Husna Untuk Membangun Kedisiplinan Belajar Siswa Di Madrasah Aliyah Negeri Batang, Hasil Penelitian. Pada bagian bab awal berisi gambaran umum lembaga, meliputi: letak geografis, sejarah berdirinya Madrasah Aliyah Negeri Batang, visi dan misi, fasilitas pembelajaran, tata tertib siswa di Madrasah Aliyah Negeri Batang. bagian bab selanjutnya berisi tentang pelaksanaan bimbingan Islam dengan metode dzikir Asmaul Husna untuk membangun kedisiplinan belajar siswa di Madrasah Aliyah Negeri Batang, yang meliputi kondisi kedisiplinan siswa di Madrasah Aliyah Negeri Batang sebelum dan sesudah bimbingan, dan pelaksanaan bimbingan Islam yang meliputi perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi.

BAB IV Analisis Pelaksanaan Bimbingan Islam Dengan Metode Dzikir Asmaul Husna Untuk Membangun Kedisiplinan Belajar Siswa Di Madrasah Aliyah Negeri Batang, pelaksanaan bimbingan islam dengan metode dzikir asmaul husna untuk membangun kedisiplinan belajar siswa di Madrasah Aliyah Negeri Batang. Sub bab pertama adalah analisis kedisiplinan belajar siswa di Madrasah Aliyah Negeri Batang, sub bab kedua merupakan analisis pelaksanaan bimbingan islam dengan metode dzikir asmaul husna untuk membangun kedisiplinan belajar siswa di Madrasah Aliyah Negeri Batang.

BAB V Penutup. Bab ini berisi kesimpulan dan saran.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis yang peneliti lakukan mengenai pelaksanaan bimbingan Islam dengan metode dzikir Asmaul Husna untuk membangun kedisiplinan belajar siswa di Madrasah Aliyah Negeri Batang, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Kondisi kedisiplinan belajar siswa di Madrasah Aliyah Negeri Batang ini setelah mengikuti kegiatan bimbingan Islam dengan metode dzikir Asmaul Husna, kedisiplinan siswa meningkat dalam hal ketaatan terhadap tata tertib sekolah. Namun dalam hal ketaatan terhadap kegiatan pembelajaran disekolah, melaksanakan tugas-tugas yang menjadi tanggung jawabnya, dan disiplin belajar dirumah belum efektif. Dibuktikan dengan belum adanya kesadaran pada siswa untuk melakukan hal tersebut dengan sendirinya. Siswa hanya tersadar ketika setelah diberikan bimbingan saja, setelah itu siswa akan kembali seperti semula lagi.
2. Pelaksanaan bimbingan Islam dengan metode dzikir Asmaul Husna untuk membangun kedisiplinan belajar siswa di Madrasah Aliyah Negeri Batang, pelaksanaan dilaksanakan setiap pagi hari sebelum kegiatan belajar berlangsung dan selain digunakan sebagai hukuman, dzikir Asmaul Husna juga digunakan sebagai doa yang wajib dibaca sebelum kegiatan belajar berlangsung. Dengan adanya punishment

berupa dzikir Asmaul Husna dapat membuat siswa menjadi lebih disiplin dan tentunya juga apabila pembacaan Asmaul Husna dilakukan secara konsentrasi dapat menumbuhkan rasa akan kedekatan dengan sang pemilik Asmaul Husna itu sendiri yaitu Allah SWT.

B. Saran

1. Bagi Madrasah Aliyah Negeri Batang

Agar selalu memperhatikan dan mengevaluasi setiap kegiatan bimbingan Islam yang dilaksanakan oleh pihak sekolah dalam membentuk kedisiplinan belajar siswa.

2. Bagi pembimbing

Sebaiknya melakukan evaluasi kembali terkait pelaksanaan bimbingan agama Islam dengan metode dzikir Asmaul Husna mengenai kedisiplinan belajar siswa agar mewujudkan perubahan yang lebih baik lagi kedepannya.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad Maulana. 2009. *Khasiat Ampuh Asmaul Husna (Amalan Pembuka Rezeki, Kesehatan, & Keselamatan Dunia Akhirat)*. Yogyakarta: Pustaka Marwa.
- Anggraini Rani. 2021. *Analisis Disiplin Belajar Siswa Kelas X IPS Pada Mata Pelajaran Ekonomi Yang Terdapat Di Sekolah Menengah Atas Negeri 2 Tambang*. Skripsi: UIN SUSKA RIAU.
- Blegur Jusuf. 2020. *Soft Skills Untuk Prestasi Belajar*. Surabaya: Scopindo Media Pustaka.
- Chasan Umar, Ali. 1979. *Khasiat Dan Fadhilah Asmaul Husna*. Semarang: PT Karya Thoha Putra.
- Darmadi. 2017. *Pengembangan Model Metode Pembelajaran & Dalam Dinamika Belajar Siswa*. Sleman: CV Budi Utama.
- Dede Kurniawan, Asep. 2022. *Siswa Kelas XI IPS 3*. Wawancara. Batang.
- Djunaidi Ghony, M & Almanshur Fauzan. 2016. *“Metode Penelitian Kualitatif”*. Jogjakarta : Ar-Ruzz Media.
- Endon. 2022. *Wali Kelas XI IPS 3*. Wawancara. Batang.
- Fathir Muhammad. 2015. *Dzikir Asmaul Husna Untuk Kesejahteraan, Kesuksesan, & Kesehatan*. Jakarta Selatan: Adibintang Zaytuna Ufuk Abadi.

- Hafidz Amdjad. 2021. *“Keistimewaan Dan Peranan Al Asma-ul Husna Di Zaman Modern”*. Jawa Tengah : CV. Sufijaya.
- Huzain Muhammad. 2020. *“Perilaku Prososial Dan Bimbingan Islam”*. Jurnal Tasamuh. Vol. 12. No. 1.
- Jalaludin Hasan, Cece. 2019. *Bimbingan Dzikir Dalam Meningkatkan Kecerdasan Spiritual Santri Melalui Tazkiyatun Nafs*. Jurnal Bimbingan, Penyuluhan, Konseling, dan psikoterapi Islam. Vol. 7. No. 2.
- Khoirul Niam, Muhammad & Ani Zulfa, Machnunnah. 2021. *Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti*. Jombang. LPPM Universitas KH. A. Wahab Hasbullah.
- Kurniawan Arik. 2022. *Siswa Kelas XI IPS 3. Wawancara*. Batang.
- Kusnawan Aep. 2020. *“Bimbingan Konseling Islam Berbasis Ilmu Dakwah”*. Bandung : Simbiosis Rekatama Media.
- Kusnawan Asep. 2020. *Bimbingan Konseling Islam Berbasis Ilmu Dakwah*. (Bandung : Simbiosis Rekatama Media.
- Lacopa Arisana, Arga & Ismani. 2012 *“Pengaruh Kedisiplinan Siswa Dan Persepsi Siswa Tentang Kualitas Mengajar Guru Terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI IPS MAN Yogyakarta II Tahun Ajaran 2011/2012”*. Jurnal Pendidikan Akuntansi Indonesia. Vol. X. No. 2.

- Laugi Saidah. 2019. “*Penerapan Tata Tertib Sekolah Untuk Membangun Disiplin Siswa Di SMA Negeri 1 Konawe*”. Jurnal Shautut Tarbiyah. Vol. 25. No. 2.
- Ma’ruf M. 2018. “*Membangun Kedisiplinan Siswa Melalui Aktivitas Keagamaan (Studi Kasus Di SMKN 1 Grati Pasuruan Jawa Timur)*”. Jurnal Evaluasi. Vol. 2. No. 2.
- Mahfiroh Lia. 2019. “*Pengaruh Intensitas Membaca Asmaul Husna Terhadap Kecerdasan Spiritual Siswa Kelas VII Di MTs Uswatun Hasanah Mangkang Semarang*” Skripsi : UIN Walisongo Semarang. Semarang.
- Masudah. 2022. Guru Madrasah Aliyah Negeri Batang. Wawancara. Batang.
- Munir Amin, Samsul. 2010. *Bimbingan Dan Konseling Islam*. Jakarta: Amzah.
- Mz Ihsan. 2018. “*Peran Konsep Diri Terhadap Kedisiplinan Siswa*”. Jurnal Peradaban Dan Pemikiran Islam. Vol. 2. No. 1.
- Purnama Jaya, Tisaga. 2018. *Persepsi Siswa Tentang Faktor Yang Mempengaruhi Disiplin Belajar Pada Siswa Kelas XI*. Indonesian Journal Of Guidance And Counseling: Theory And Application. Vol. 7. No. 3.
- Puspita Sari, Bella & Siti Hadijah, Hady. 2017. “*Meningkatkan Disiplin Belajar Siswa Melalui Manajemen Kelas*”. Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran. Vol. 2. No. 2.

- Ramayulis & Mulyadi. 2016. *Bimbingan & Konseling Islam Di Madrasah Dan Sekolah*. Jakarta: Kalam Mulia.
- Rijali Ahmad. 2018. “*Analisis Data Kualitatif*”. Jurnal UIN Antasari Banjarmasin. Vol. 17. No. 33.
- S. Arinanda, Eka. Hasan Syamsuri. Rakhman Maman. 2014. “*Pengaruh Kedisiplinan Siswa Di Sekolah Terhadap Prestasi Belajar Siswa Teknik Pendinginan*”. Jurnal Of Mechanical Engineering Education. Vol. 1. No. 2.
- Salwa Naela. 2022. Siswa Kelas XI IPS 3. Wawancara. Batang.
- Siti Indasah. 2022. Guru BK di Madrasah Aliyah Negeri Batang. Wawancara. Batang.
- Sobri Muhammad. 2020. *Kontribusi Kemandirian Dan Kedisiplinan Terhadap Hasil Belajar*. Praya. Guepedia.
- Surdi Wekke, Ismail. Dkk. 2019. “*Metode Penelitian Sosial*”. Yogyakarta : CV Adi Karya Mandiri.
- Susanto Ahmad. 2018. *Bimbingan dan Konseling di Sekolah: Konsep, Teori, dan Aplikasinya*. Jakarta: Prenada Media Group.
- Syahrin Alvi. 2019. *Pengaruh Disiplin Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi Di Madrasah Aliyah Negeri 1 Kampar*. Skripsi : UIN SUSKA RIAU.

- Syuhada Harjan & Abdilah Fida'. 2019. *Akidah Akhlak Madrasah Tsanawiyah Kelas VII*. (Jakarta: PT Bumi Perkasa).
- Tadzkiroh. 2021. "*Spiritualisasi Kegiatan Dzikir Asmaul Husna (Analisis Fenomenologi Pada Jama'ah Majelis Khidmah Asmaul Khusna "Tombo Ati" Kesugihan Cilacap)*". Skripsi. Purwokerto : IAIN Purwokerto.
- Waruwu Lestari & Supriyoko. 2017. "*Pengembangan Instrumen Pengukuran Kedisiplinan Belajar Siswa Di SMP Negeri 2 Kalasan Sleman Yogyakarta*". Jurnal Penelitian Dan Evaluasi. Vol. V. No. 1.
- Wirantasa Umar. 2017. "*Pengaruh Kedisiplinan Siswa Terhadap Prestasi Belajar Matematika*". Jurnal Formatif. Vol. 7. No. 1.
- Yanti Yuli & Marimin. 2017. "*Pengaruh Motivasi, Lingkungan Keluarga, Dan Teman Sebaya Terhadap Kedisiplinan Siswa*". Economic Education Analysis Journal. Vol. 6. No. 1.



LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Azzahro
NIM : 3518001
Jurusan/Prodi : Bimbingan Penyuluhan Islam / FUAD
Email : azzazahro2017@gmail.com
No. Hp : 0856-0037-4970

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Perpustakaan UIN K.H. ABDURRAHMAN WAHID Pekalongan, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :

Tugas Akhir Skripsi Tesis Desertasi Lain-lain (.....)
yang berjudul :

PELAKSANAAN BIMBINGAN ISLAM
DENGAN METODE DZIKIR ASMAUL HUSNA
UNTUK MEMBANGUN KEDISIPLINAN BELAJAR SISWA
DI MADRASAH ALIYAH NEGERI BATANG

Royalti Non-Eksklusif ini Perpustakaan UIN K.H. ABDURRAHMAN WAHID Pekalongan berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Internet atau media lain secara *fulltext* untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan UIN K.H. ABDURRAHMAN WAHID Pekalongan, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Pekalongan, 1 Maret 2023



AZZAHRO
NIM. 3518001